BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kecelakaan lalu lintas merupakan indikator utama tingkat keselamatan jalan raya. Di negara maju masalah keselamatan jalan sangat diperhatikan untuk mengurangi jumlah kecelakaan lalu lintas dan jumlah korban kecelakaan lalu lintas yang terjadi. Hal ini menjadi indikator terhadap pentingnya memahami karakteristik kecelakaan (Anggorowati, 2020).

Kepadatan arus kendaraan lalu lintas yang melintas di tol Semarang-Batang sudah mulai terasa pada masa liburan panjang di akhir Oktober 2020 ini, terlihat dari jumlah kendaraan yang melintas meningkat dari sebelumnya, salah satunya seperti yang terdapat dari ruas tol di Desa Magelang, Kaliwungu, Kendal, Jawa Tengah (Jateng). Diperkirakan adanya peningkatan jumlah kendaraan yang melintas di wilayah Jawa Tengah pada libur panjang akhir Oktober 2020 ini, yakni sebesar 40 persen

Gambaran kecelakaan yang pernah terjadi di jalan tol Semarang Batang. Wakil Asisten Teritorial (Waaster) Kodam IV Diponegoro Letkol Kav Henry Napitulu meninggal dunia karena kecelakaan di KM 356 +300 Tol Semarang-Batang. Mobil dinas TNI Kodam IV Diponegoro Toyota Crown 110-IV yang ditumpanginya menyeruduk bagian belakang truk semen curah. Diduga kecelakaan diebabkan karena kelalaian pengemudi mobil sedan, namun masih dilakukan penyelidikan lebih lanjut.

Mobil minibus Toyota Avanza bernomor polisi B 1893 PFS rusak parah dibagian depan dan belakang, setelah tergelincir dan oleng menabrak median jalan tol Batang-Semarang KM 373 masuk Desa Sawangan Kecamatan Gringsing Batang. Mobil berpenumpang empat orang ini terpelanting dan masuk ke parit di pinggir jalan tol. Dua orang tewas seketika, sementara dua lainnya mengalami luka dan dilarikan ke RSI Muhammadiyah Weleri Kendal. Kecelakaan tunggal ini terjadi dinihari, diduga akibat sopir tidak bisa mengendalikan laju kendaraannya saat hujan deras.

Mobil Toyota Innova ringsek karena menghantam truk di jalan tol Semarang-Batang. Tepatnya di KM 400 A, pegemudi terebut bernama Gino Gino sempat tergencet kabin mobil tetapi beruntung dia masih bisa selamat.. “Diduga gino kurang konsentrasi saat mengemudi. Akhirnya menabrak bak truk dari arah belakang, Kerasnya hantaman membuat mobil Gino ringsek. Mulai dari bagian depan hingga pintu belakang. Bahkan Gino sempat tergencet di kursi kemudi.

Kecelakaan terjadi di Jalan Tol Batang - Semarang tepatnya di KM 413 wilayah Kliwungu Kabupaten Kendal perbatasan dengan Kota Semarang,. Katanya, Honda Brio yang dikendarai dua orang melaju dari arah Jakarta hendak mendahului kendaraan di depannya. Saat hendak ke lajur 1, datang dari arah belakang sebuah kendaraan dengan kecepatan tinggi di lajur yang sama. Sehingga, sang sopir Hondra Brio kaget dan banting setir ke kanan hingga menabrak kendaraan di lajur lain hingga ringsek. Diduga kecelakaan terjadi karena sopir kurang waspada.

Bagi pengendara kendaraan bermotor yang melintas di jalur tol Trans Jawa diminta untuk berhati hati apabila melintas di Kilometer 340-380 ruas Batang Semarang karena sudah banyak kasus kecelakaan lalu lintas yang mengakibatkan beberapa korban jiwa meninggal dunia. Peringatan tersebut disampaikan oleh Kepala Satuan Lalu Lintas Polres Batang, AKP Doddy Triantoro. Ia menyebut, bahwa pihaknya telah menganalisa titik rawan kecelakaan di ruas Tol Batang-Semarang. Diharapkan bagi para pengemudi dari Jakarta atau Surabaya yang melintasi tol di wilayah Batang untuk berhati-hati jika sudah lelah, maka sebaiknya untuk berhenti dan istirahat terlebih dahulu. Kanit Laka Satlantas Polres Batang (Radar Pekalogan. 2020)

Data kecelakaan yang dikeluarkan oleh jasa marga bulan juni tahun 2020 menunjukkan telah terjadi kecelakaan lalulintas pada ruas tol Semarang-Batang sebanyak 22 kejadian. Secara umum, kecelakaan disebabkan oleh faktor teknis dan faktor manusia. Faktor manusia menjadi faktor paling dominan dalam kasus kecelakaan lalu lintas, termasuk di jalan tol.

Arus balik selama liburan panjang akhir pekan lalu yang melintasi tol Kalikangkung dari Semarang ke arah Jakarta pada melonjak tajam mencapai 31.989 unit kendaraan. Humas Jasa Marga Semarang-Batang Andi Susilo mengatakan pada arus balik liburan panjang akhir pekan lalu jumlah kendaraan yang melintas di gerbang tol Kalikangkung ke arah Jakarta mencapai 31.989 kendaraan dan puncak terjadi pada` Mengalami lonjakan sebesar 122,79% terhadap arus lalu lintas normal. Di hari yang sama, arus kendaraan dari arah Jakarta menuju Semarang yang melintas di Gerbang tol Kalikangkung mencapai 15.834 kendaraan. Mengelami peningkatakan jika dibandingkan kondisi normal jumlah kendaraan yang melintas mencapai 12.982 kendaraan. "Arus kendaran itu, naik sebesar 21,97%, jika dibandingkan kondisi normal. Secara keseluruhan, data lalu lintas libur panjang Maulid Nabi Muhammad SAW mulai 27/10 hingga dari arah Jakarta masuk di Gerbang Tol Kalikangkung mencapai 118.190 kendaraan. Meningkat jika dibandingkan kondisi normal dengan durasi waktu sama hanya mencapai 69.782 kendaraan atau naik 69,4%. "Begitu juga sebaliknya dari arah Semarang mencapai menuju arah Jakarta mencapai 120.987 kendaraan. Jika kondisi normal dengan durasi waktu sama hanya mencapai 79.144 kendaraan atau naik 52,9%,". (Sujianto, 2020).

Data kecelakaan yang dikeluarkan oleh PT Jasamarga Tbk tahun 2019, terjadi peningkatan jumlah kejadian akibat kecelakaan lalu lintas di area jalan tol Trans Jawa pada tahun 2018 jumlah kejadian kecelakaan sebanyak 1016 kejadian kecelakaan, dan meningkat di tahun 2019 menjadi 1312 kejadian, atau naik sekitar 29,1%. Di Jawa Tengah sendiri tahun 2019 angka kecelakaan tertinggi yaitu di ruas tol Semarang-Batang dan ruas tol Semarang-Solo dengan total 502 kejadian kecelakaan lalu lintas di masing-masing ruas. Namun jumlah korban kecelakaan terbanyak ada di ruas Semarang-Batang dengan total 326 orang sedangkan di ruas Semarang-Solo sendiri lebih sedikit yaitu total 176 orang korban.

Penyebab kecelakaan lalu lintas yang disebabkan oleh faktor kendaraan di ruas tol Trans Jawa pada tahun 2019 sebesar (25,15%), di ruas tol Batang-Semarang sendiri kecelakaan lalu lintas yang disebabkan oleh faktor kendaraan sebesar (8,45%) (Jasamarga, 2020).

Data Kementerian Perhubungan menunjukkan terjadi 343 kasus kecelakaan di Tol Trans Jawa pada periode Desember 2018-Januari 2019. Penyebab ratusan kecelakaan itu umumnya dikelompokkan dalam tiga jenis, yakni faktor pengemudi (246 kasus), faktor kendaraan (89 kasus) dan faktor alam dan lingkungan (8 kasus). Kasus-kasus kecelakaan itu terjadi di 15 ruas tol Trans Jawa. Pada periode Desember 2018-Januari 2019, angka kecelakaan tertinggi terjadi di ruas tol Jakarta-Cikampek, yakni 86 kasus. Selain itu, di ruas Kanci-Pejagan tercatat ada 59 kasus kecelakaan pada periode yang sama. Lalu, di ruas Pejagan-Pemalang (56 kasus), Ngawi-Kertosono (56 kasus), Solo-Ngawi (53 kasus), Semarang-Solo (45 kasus), Pemalang-Batang (31 kasus), Kertosono-Mojokerto (26 kasus), serta Batang-Semarang (25 kasus). Kasus-kasus kecelakaan lainnya pada periode itu terjadi di ruas Palikanci (9), Semarang A-B-C (18), Mojokerto-Surabaya (12), Surabaya-Gempol (12), Gempol-Pandaan (9) dan Gempol-Pasuruan (18). Sedangkan menurut Kepala Divisi Operasi dan Perawatan PT Jasa Marga Persero (Tbk) Fitri Wiyanti, ada sekitar 6 lintasan di Tol Trans Jawa yang masuk dalam pemetaan kawasan rawan kecelakaan. Titik-titik rawan kecelakaan tersebut perlu diwaspadai oleh pengendara, khususnya ketika musim libur Natal dan Tahun Baru 2020. "Lokasi rawan ini dipetakan berdasarkan jumlah kecelakaan pada Januari hingga Juni 2019," kata Fitri di Bekasi, pada Kamis (19/12/2019) sebagaimana dilansir Antara (Idhom, 2019).

Adapun daftar enam lintasan tol Trans Jawa yang termasuk dalam daftar rawan kecelakaan tersebut adalah:

1. Tol Jakarta-Cikampek: Arah timur di KM55 dan KM56 (Ada 9 kecelakaan pada Januari-Juni 2019)

2. Tol Palimanan-Kanci: Di KM200 hingga KM201 (Ada 4 kecelakaan pada Januari-Juni 2019)
3. Tol Batang-Semarang: Di lintasan KM371 hingga KM374 (Ada 25 kecelakaan pada Januari-Juni 2019)
4. Tol Semarang-Solo: Di lintasan KM431 hingga KM432 (Ada 11 kecelakaan pada Januari-Juni 2019)
5. Tol Solo-Ngawi: Di lintasan KM511 hingga KM512 (Ada 10 kecelakaan pada Januari-Juni 2019)
6. Tol Ngawi-Kertosono: Di lintasan KM643 hingga KM644 (Ada 6 kecelakaan pada Januari-Juni 2019)

Menurut Undang – Undang Nomor 22 tahun 2009 lalu lintas didefinisikan sebagai gerak kendaraan dan orang di ruang lalu lintas jalan, sedangkan ruang lalu lintas jalan adalah prasarana yang diperuntukan bagi gerak pindah kendaraan, orang, dan/atau barang yang berupa jalan dan fasilitas pendukung. Pertambahan jumlah kendaraan yang lebih cepat dibandingkan dengan pertambahan prasarana jalan mengakibatkan berbagai masalah lalu lintas, contohnya kemacetan dan kecelakaan. Dimana unsur-unsur kecelakaan lalu lintas tersebut meliputi pengendara, kendaraan, jalan, dan lingkungan (Samekto dan Jumaizi, 2017).

Dari data-data yang diperoleh kasus kecelakaan lalu lintas yang terjadi di Indonesia terutama yang sedang dilakukan penelitian ini yaitu di jalan tol Semarang-Batang, dapat disimpulkan bahwa perbandingan jumlah kecelakaan lalu lintas menurun sedangkan jumlah korban pada kecelakaan lalu lintas meningkat.

Sebagai salah satu pengguna jalan tersebut penulis merasa tertarik unutk melakukan peneltian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kecelakaan lalu lintas pada akses jalan tol Semarang-Batang. Oleh kaena itu, dari latar belaang tersebut peneliti tertarik mengambil judul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KECELAKAAN LALU LINTAS PADA AKSES JALAN TOL SEMARANG-BATANG “**

1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang diatas diketahui ada beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya kecelakaan lalu lintas di jalan raya, seperti faktor pengemudi, faktor kendaraan, dan faktor jalan dan lingkungan. Oleh karena itu, peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah faktor pengemudi mempengaruhi terjadinya kecelakaan pada akses jalan tol Semarang-Batang?
2. Apakah faktor kendaraan dapat mempengaruhi terjadinya kecelakaan pada akses jalan tol Semarang-Batang?
3. Apakah faktor jalan mempengaruhi terjadinya kecelakaan pada akses jalan tol Semarang-Batang?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai melalui penyusunan skripsi ini adalah untuk menggambarkan faktor-faktor penyebab kecelakaan lalu lintas yang terjadi di jalan tol Semarang-Batang:

1. Unuk menganalisis apakah faktor pengemudi mempengaruhi terjadinya kecelakaan lalu lintas pada akses jalan tol Semarang-Batang.
2. Unuk menganalisis apakah faktor kendaraan mempengaruhi terjadinya kecelakaan lalu lintas pada akses jalan tol Semarang-Batang.
3. Unuk menganalisis apakah faktor jalan mempengaruhi terjadinya kecelakaan lalu lintas pada akses jalan tol Semarang-Batang.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini ditujukan bagi pihak yang berkaitan dengan penelitian ini agar dapat memberikan manfaat. Keguanaan penelitian ini di jelaskan dalam poin-poin sebagai berikut ini :

1. Bagi Penulis

   Penelitian ini dapat di gunakan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh di bangku kuliah dan mengaplikasikannya kedalam

lingkungan kerja yang nyata maupun kondisi tarnspotasi yang nyata yang ada di Indonesia, sehingga dapat menambah pengalaman dan pengetahuan serta wawasan penulis akan permasalahan lalu lintas yang terjadi di jalan tol Semarang-Batang.

2. Bagi UNIMAR AMNI

   Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi kalangan akademis (mahasiswa) terutama mahasiswa dari UNIMAR AMNI dan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kecelakaan lalu lintas, sehingga bisa membantu lebih rinci dalam penanganan kasus keclakaan yang terjadi di Indonesia terutama di jalan tol Semarang-Batang.

3. Bagi Instansi Badan Pengatur Jalan Tol

   Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi instansi Badan Pengatur Jalan Tol tentang kecelakaan lalu lintas dan kemudian mencari solusi terbaik dalam mengurangi angka kecelakaan lalu lintas khususnya di Jalan tol Semarang-Batang.

4. Bagi Pembaca

   Memberikan tambahan referensi sehingga dapat mengembangkan pemikiran–pemikiran yang logis yang nantinya berguna bagi penelitian-penelitian selanjutnya

1.4 Sistematika Penulisan

Dalam sistematis penulis skripsi ini akan menjelaskan setiap bab yang akan di tulis. Materi yang akan ditulis adalah sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

Membahas tentang latar belakang masalah, merumuskan msalah, tujuan dan kegunaan penlitian, sertasistematika penulisan.

Bab II : Tujuan Pustaka

Membahas pengertian faktor,-faktor yang mempengaruhi kecelakaan lalu lintas, penelitian terdahulu, hipotesis dan kerangka pemikiran.

Bab III : Metodologi Penelitian

Membahas tentang variable penelitian dan definisi operasional menentukan data dan metode analisis.

Bab IV : Hasil Pembahasan

Hasil dan pembahasan ini berisi tentang deskripsi obyek penelitian analisis data, pembahasan, dan impilkasi manajerial.

Bab V : Kesimpulan dan Saran

Membahas tentang kesimpulan dan saran yang diperoleh dari hasil analisa data, saran dapat diberikan pada pihak yang terkait.

Daftar Pustaka

Lampiran